

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DAN
ALOEVERA TERHADAP DERAJAT RUAM
POPOK PADA BAYI USIA 0-12 BULAN**

(Studi di BPM Munifah, Amd.Keb. Desa Paterongan Galis
Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

MELINDA HAMDANAH
NIM. 20153020033

**PROGRAM STUDI DILOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DAN
ALOEVERA TERHADAP DERAJAT RUAM
POPOK PADA BAYI USIA 0-12 BULAN**

(Studi di BPM Munifah, Amd.Keb. Desa Paterongan Galis

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

MELINDA HAMDANAH
NIM. 20153020033

Telah disetujui pada tanggal:
15 September 2021

Pembimbing



Alis Nur Diana,S.ST.,M.Kes
NIDN.0729068502

PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN DAN ALOEVERA TERHADAP DERAJAT RUAM PPOK PADA BAYI USIA 0-12 BULAN

(Studi di BPM Munifah, Amd.Keb. Desa Paterongan Galis Bangkalan)

ABSTRAK

Ruam popok biasa dialami oleh bayi, namun hal ini bisa dicegah dan diminimalisir pemberian minyak zaitun dan aloera yang mengandung senyawa aktif yang bermanfaat untuk kulit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 10 ibu, didapatkan 5 bayi mengalami ruam popok derajat ringan, 3 bayi dengan derajat sedang, dan 2 bayi tidak mengalami ruam popok. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pemberian minyak zaitun dan aloevera terhadap kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan,

Metode penelitian ini adalah *quasy Experiment*. Variabel independennya Penberian minyak zaitun dan aloevera sedangkan varibel dependennya Ruam popok. Jumlah sampel 16 responden dengan menggunakan *purposive sampling*, instrument penelitian menggunakan lembar observasi dengan uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengrtahui perbedaan ruam popok sebelum dan sesudah diberika terapi pada kelompok perlakuan, *paired t-test* untuk mengetahui perbedaan ruam popok sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol, *independent t-test* untuk mengetahui perbedaan untuk mengetahui perbedaan ruam popok antara kelompok perlakuan dan kontrol, dengan $\alpha=0.05$. Sebelum penelitian telah dilakukan uji laik etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan derajat ruam popok pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah diberikan minyak zaitun $p=0.017<0.05$, tidak ada perbedaan derajat ruam popok pada kelompok kontrol tanpa diberikan terapi minyak zaitun dan aloevera $p=0.17>0.05$, ada perbedaan derajat ruam popok antara kelompok perlakuan dan kontrol $p=0.04>0.05$

Ruam popok pada bayi dapat dicegah dan diobati dengan pemberian minyak zaitun dan aloevera.

Kata Kunci: *Minyak zaitun, Aloevera, Ruam popok, Bayi.*

THE EFFECT OF GIVING OLIVE OIL AND ALOE VERA ON THE DEGREE OF DIAPER RASH IN BABIES AGED 0-12 MONTHS

(Study in the independent practice midwife of Munifa, A,Md.,Keb. Paterongan Galis Bangkalan)

ABSTRACT

Diaper rash is common in babies, but this can be prevented and minimized by giving olive and aloevera which contains an active compound that is beneficial for the skin. Based on the results of a preliminary study of 10 mothers, it was found that 5 babies had mild degree diaper rash, 3 babies had moderate diaper rash, and 2 babies did not the degree of diaper rash. The purpose of this study is to analyze the effect of giving olive oil and aloe vera on the degree of diaper rash in a baby aged 0-12 months.

The research design was quasy experiment. The Independent variable was given olive oil and aloevera while the dependent variable was the degree of diapers rash. The sample of 16 mothers using purposive sampling, the research instrument used questionnaires with statistics using Wilcoxon used to determine the difference between diapers rash before and after treatment group, paired t-test used to determine the difference diaper rash before and after control group, and independent t-test used to determine differences in diaper rash between the treatment and control groups, $\alpha=0.05$. The research has been carried out Ethical clearance test by the KEPK STIKES Ngudia Husada Madura

The results showed that there was a difference in knowledge in the treatment group before and after gave olive oil and aloevera $p=0.017<0.05$, there was no difference in the degree of diaper rash in the control group without gave olive oil $p=0.17>0.05$, there was the difference in degree diapers rash between treatment groups and control $p=0.04<0.05$

Diapers rash in babies can be prevented and treated with olive oil and aloevera.

Keyword: *Olive oil, Aloevera, Baby, Diapers rash*

PENDAHULUAN

Ruam popok dapat diartikan sebagai infeksi kulit karena paparan urine dan kotoran yang berkepanjangan ditambah dengan tekanan dan gesekan popok yang bersifat *disposable* (*diapers*) (Sholeh, 2008 dalam MV Jelita, 2016). Ruam popok ditandai dengan kulit kemerahan yang bengkak, terutama pada area bokong dan paha. Ruam popok pada umumnya terjadi pada usia 0-12 bulan. (Indonesian Pediatric Society, 2019)

Idealnya mengganti popok setiap selesai berkemih atau buang air besar. Bila menggunakan bahan *absorbent gelling material* (AGM) (yang terbuat dari sodium poliakrilat yang memiliki keunggulan dapat memisahkan cairan urine dari feses dengan cepat, menahan cairan di matriksnya, dan menjaga kestabilan pH), mengganti popok sesering mungkin sekitar 2-3 jam sekali. (Indonesian Pediatric Society, 2019)

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2009 prevalensi iritasi kulit (ruam popok) pada bayi cukup tinggi. Sebanyak 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir didunia kebanyakan menderita iritasi kulit (ruam popok) akibat penggunaan popok. Angka terbanyak ditemukan pada usia 6-12 bulan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di BPM Munifah, Amd, Keb pada tanggal 11 Januari 2021 di dapatkan data dari 10 bayi yang semuanya menggunakan popok,

sebanyak 5 bayi (50%) mengalami ruam popok derajat ringan, 3 bayi (30%) sering mengalami ruam popok derajat sedang, dan 2 bayi (20%) yang tidak mengalami ruam popok.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan ruam popok seperti faktor fisik, kimiawi, enzimatik, dan biologik (kuman dalam urine dan feses). Penyebab ruam popok terutama disebabkan oleh iritasi terhadap kulit yang tertutup oleh popok oleh karena cara pemakaian popok yang tidak benar. Menurut Serdaroglu & Ustunbaş (2010) dalam M Agustina (2019), Faktor yang paling penting yaitu diakibatkan basahnya area *diapers* yang terlalu penuh dan gesekan yang mengakibatkan fungsi penghalang kulit dihancurkan dan penetrasi iritasi menjadi lebih mudah, kemudian urin dan feses karena peran feses sebagai enzim (protease, lipase) yang terdegradasi urea ammonia lalu pH feses meningkat dan mengakibatkan iritasi kulit, infeksi jamur dan bakteri, salah satunya *candida albicans* mungkin diisolasi hingga 80% pada bayi sehingga mengakibatkan perineum iritasi kulit.

Jika tidak segera di tangani, ruam dapat melebar hingga lipatan paha, perut dan area kemaluan bayi, dan akan mudah terjadi infeksi kuman sehingga kulit lebih bengkak serta di dapatkan nanah dan keropeng, bayi menjadi rewel karena rasa

nyeri (Mutmainah, 2017). Gejala lain dari popok. Buah zaitun yang di ekstrak menjadi hal yang dapat terlihat pada ruam popok minyak zaitun kaya dengan vitamin A seperti kulit di daerah tersebut meradang, fungsi vitamin A terhadap kulit. Vitamin ini berwarna kemerahan kadang lecet, iritasi mampu memperbaiki sistem lapisan pada kulit yang terkena, muncul sebagai epidermis dan dermis sampai ketinggian eritema, erupsi pada daerah kontak langsung DNA, B2 ini berperan penting dalam dengan pantat dan kemaluan, perut bawah, perbaikan jaringan dan menyembuhkan paha atas, keadaan parah dapat muncul luka, vitamin D mempunyai fungsi papula eritematosa, Vesikula dan Ulserasi, menangani masalah kulit seperti psoriasis, Gatal-gatal serta lecet pada kulit. Penyakit kulit kronis yang di tandai bercak

Pencegahan ruam popok dapat merah kering dan bersisik terutama pada dilakukan dengan terapi farmakologi seperti kulit telinga dan kelamin, vitamin E pemberian salep seng oksida (*zinc oxide*) merupakan zat penting yang bisa menunjang atau salep kortikosteroid, sedangkan terapi kesehatan tubuh. Zat ini juga memiliki efek non-farmakologi, yaitu seperti: antioksidan yang bisa melindungi sel-sel menghilangkan atau mengurangi tubuh dari kerusakan, vitamin K sudah kelembaban dan gesekan kulit dengan terbukti menghilangkan bekas luka, baik mengganti popok segera setelah buang air memar, tergores, bahkan luka bakar ringan kecil atau besar atau bila menggunakan vitamin ini mampu menyembuhkan luka popok *disposable* sebaiknya di gunakan luka pada kulit lebih cepat karena sesuai dengan daya tampung dipers, menjaga mengurangi inflamasi yang terjadi agar kulit daerah popok selalu bersih dan (Maulana, 2009 dalam Sebayang, S. M kering. (Indonesian Pediatric Society, 2020).

2019). Sedangkan pemberian aloe vera sangat

Alternatif lain yang bisa digunakan bermanfaat bagi kulit yaitu dapat untuk mencegah atau mengobati ruam popok mempercepat penyembuhan luka, adalah dengan pemberian minyak zaitun dan antiinflamasi, melembabkan kulit, dan aloe vera. Minyak zaitun terbukti dapat antimikroba sehingga gel antara pemberian menjaga kelembaban kulit, dan dengan minyak zaitun dan aloe vera sangat cocok sifatnya sebagai *antiseptic oil* yang dapat dan sangat bermanfaat dalam proses mengurangi kemerahan pada ruam popok penyembuhan pada bayi yang mengalami serta dapat mencegah air melakukan kontak ruam kulit akibat penggunaan dipers yang langsung dengan kulit yang terkena ruam kurang tepat (Ira M, 2020). *Aloe vera*

mengandung air sebesar 99% dari berat total disajikan masing masing tentang pemberian serta mengandung monosakarida dan minyak zaitun dan aloevera.

polisakarida sebesar 25% dari berat kering. Penelitian ini dilakukan di di Aloe vera juga mengandung bradikinas, posyandu BPM (Bidan Praktek Mandiri) lignin, dan vitamin-vitamin, yaitu vitamin Munifah, Amd,.Keb., desa Paterongan Galis A, C, E, B12. Disebutkan pula *Aloe vera* Bangkalan pada bulan Juni 2021. Intervensi mengandung *glikoprotein* yang berupa pemberian terapi minyak zaitun dan mempercepat proses penyembuhan dengan aloevera yang dilakukan dirumah masing-masing reaksi anti inflamasi dan mengurangi rasa masing responden sesuai kontrak yang nyeri, dan mengandung polisakarida yang sudah disepakati.

merangsang perbaikan dan pertumbuhan kulit (Arifin, 2014 dalam Lubis M, 2020)

Uji statistik perbedaan derajat ruam popok sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan menggunakan uji *wilcoxon*, dan untuk perbedaan derajat ruam popok sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol menggunakan uji *paired t-test*, sedangkan untuk menganalisis perbedaan derajat ruam popok antara kelompok perlakuan dan kontrol menggunakan uji *independent t-test* dengan tingkat kepercayaan 0,05.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini design penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasy Experiment*) dengan *pre post with control group design*.

Jumlah populasi adalah 32 responden, populasi sasaran dalam penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di Posyandu BPM (Bidan Praktek Mandiri) Munifah , Amd. Keb. Desa Paterongan Kecamatan Galis. Kabupaten Bangkalan

Jumlah sampel menggunakan rumus *Binomunal Proportion* dan didapatkan sampel sebesar 8 sampel untuk masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol atau besar sampelnya adalah 16 responden.

Instrumen dalam penelitian menggunakan Dalam penelitian ini adalah 1 lembar observasi dan 1 lembar SOP yang

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Perbedaan kejadian ruam popok sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan

No	Hasil	Ruan Popok	
		<i>Pre</i>	<i>Post</i>
1	<i>Mean</i>	4,88	2,62
2	<i>Uji Wilcoxon</i>	$\rho : 0,017$	

Hasil uji statistik berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata kelompok perlakuan *pre test* (4,88) dan *post test* (2,62). Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan *p-value* (0,017)<0,05 yang berarti terdapat perbedaan derajat ruam popok pada bayi

usia 0-12 bulan sebelum dan sesudah diberikan terapi pada kelompok perlakuan

Tabel 2. Perbedaan kejadian ruam popok sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol

No	Hasil	Ruam Popok	
		Pre	Post
1	Mean	4,38	4,88
2	Uji Paired t-test	$\rho : 0,17$	

Hasil uji statistik berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata kelompok kontrol *pre test* (4,38) dan *post test* (4,88). Hasil uji *paired t-test* menunjukkan *p-value* (0,17) $>0,05$ yang berarti tidak ada derajat ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.

Tabel 3. Perbedaan kejadian ruam popok antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

No	Hasil	Ruam Popok	
		Perlakuan	Kontrol
1	Mean	2,62	4,88
2	Independent t test	$\rho : 0,049$	

Hasil uji statistik berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai rata-rata kelompok perlakuan (2,62) dan kelompok kontrol (4,88). Hasil uji *Independent t-test* menunjukkan *p-value* (0,049) $<0,05$ yang berarti ada perbedaan kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan antara kelompok perlakuan dan kontrol.

PEMBAHASAN

Perbedaan kejadian ruam popok sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada perbedaan kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi minyak zaitun dan aloe vera dengan hasil uji statistik dengan uji Wilcoxon didapatkan hasil $\rho : 0,017 < 0,05$.

Perbedaan kejadian ruam popok pada kelompok perlakuan dikarenakan pada kelompok perlakuan diberikan terapi minyak zaitun dan aloe vera, dimana minyak zaitun memiliki kandungan sangat bermanfaat bagi kesehatan kulit dan berfungsi mencegah kerusakan kulit. Aloe vera memiliki kandungan yang dapat mempercepat penyembuhan luka sehingga mempercepat proses penyembuhan ruam popok.

Hal ini sesuai dengan teori Sebayang (2020) bahwa minyak zaitun mengandung *polifenol* yang berperan sebagai anti oksidan bagi kulit dan tubuh, Vitamin A memperbaiki sistem lapisan epidermis, dan dermis, B2 menyembuhkan luka, vitamin C meningkatkan imunitas, vitamin D menangani masalah kulit, vitamin E melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan, vitamin K mempercepat proses penyembuhan luka, dan kandungan asam oleat dan linoleat dapat mencegah kerusakan kulit, minyak zaitun mempengaruhi kelembaban kulit sehingga terdapat penurunan derajat ruam popok. Suci M

(2020) mengatakan pada pemberian yang lama dan berulang dengan bahan aleovera mempercepat proses penyembuhan iritan, terutama urine dan feses, bahan kimia ruam popok pada bayi, hal ini dikarenakan seperti sabun, bahan pembuat popok aleovera mengandung bradikininase, lignin, *disposable* juga dapat menyebabkan ruam vitamin-vitamin, polisakarida dan popok. monosakarida

Perbedaan derajat ruam popok pada bayi

Perbedaan derajat ruam popok sebelum usia 0-12 bulan antara kelompok dan sesudah pada kelompok kontrol. perlakuan dan kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak ada perbedaan kejadian didapatkan ada perbedaan kejadian ruam ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan popok pada bayi usia 0-12 bulan antara antara sebelum dan sesudah tanpa diberikan kelompok yang diberikan terapi minyak terapi minyak zaitun dan aleovera dengan zaitun dan aleovera (kelompok perlakuan) rata-rata *pre test* 4,38 dan rata-rata *post test* dan kelompok yang tidak diberikan terapi 4,88. minyak zaitun dan aleovera (kelompok

Selain itu faktor lain pada kelompok kontrol). Dengan kata lain bahwa ada kontrol adalah usia bayi. Pada penelitian ini pengaruh pemberian terapi minyak zaitun usia terbanyak responden pada kelompok dan aleovera terhadap kejadian ruam popok kontrol adalah usia 4-6 bulan sebanyak 4 pada bayi usia 0-12 bulan.

orang (50%). Pada usia 4-6 bulan ini Perbedaan kejadian ruam popok pada dikarenakan diusia bayi tersebut lebih responden setelah diberikan terapi minyak berisiko terjadinya ruam popok karena kulit zaitun dan aleovera antara kelompok bayi lebih sensitif dan rentan terhadap perlakuan dan kelompok kontrol tersebut infeksi, dimana kulit bayi tidak siap untuk karena pada kelompok perlakuan peneliti mengatasi keadaan yang dapat timbul akibat memberikan intervensi berupa pemberian kontak lama dengan urine dan feses yang minyak zaitun dan aleovera pada bayi usia disebabkan oleh pemakaian popok. 0-12 bulan yang diberikan selama 2 kali

Hal ini sesuai dengan teori Hidayat dalam sehari, sehingga hal ini dapat (2011) dalam Rambah (2014) dijelaskan mencegah kejadian dan mempercepat proses bahwa dimana gangguan kulit pada bayi, penyembuhan ruam popok pada bayi dan ruam popok adalah yang paling terjadi pada mampu melindungi kulit dari iritasi.

bayi baru lahir serta dijelaskan dalam Wong Ha ini sesuai dengan teori Apriyanti (1993) dalam Nursalam 2011) bahwa kontak (2012) bahwa kandungan minyak zaitun dan

aloevera mengandung banyak senyawa aktif **Saran**

seperti *fenol, tokoferol, sterol, pigemen, squalene* dan vitamin-vitamin, semua tua dapat menambah wawasan tentang manfaat minyak zaitun dan aloevera untuk memperbaiki sel-sel kulit yang rusak meminimalisir atau mencegah kejadian sebagai antioksidan penetral radikal bebas ruam popok pada bayi serta orang tua mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan mampu mengaplikasikannya

dapat melindungi kulit dari iritasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Yuliati (2020) dijelaskan bahwa minyak zaitun dan aloevera mampu mengurangi derajat ruam popok karena dapat dipergunakan untuk melembabkan permukaan kulit tanpa menyumbat pori-pori serta mempercepat proses penyembuhan ruam popok pada bayi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan
2. Tidak Ada perbedaan kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol
3. Ada perbedaan kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2019). Pengaplikasian Coconut Oil Terhadap Perawatan Diaper Rash (Doctoral Dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Apriyanti, Maya (2012). *10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat dan Paling dicari*. Purwomartini Klasan Slememan Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hidayat. (2011). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta : Pt Salemba Medik
- Indonesian Pediatric Society.(2019).Lapisan Dan Bagian Dari Dipers Disposable.Diakses Pada Tgl 15 Februari 2021
- Lubis, I. M. (2020). Pengaruh Skin Barrier Aloe Vera Dan Olive Oil Terhadap Pencegahan Incontinence Associated Dermatitis Pada Pasien Imobilitas Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan.
- Mutmainah Z, (2017).Perawatan Perianal.Repository.Unimus.Ac.Id. Diakses Pada Tgl 15 Februari 2021
- Nursalam, Prof M.Nurs.(2016).Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Sebayang, S. M., & Sembiring, E. (2020). *Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan*. Indonesian Trust Health Journal, 3(1), 258-264.